

**GEOLOGI DAN STUDI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PEMUKIMAN
DAERAH BANJARSARI DAN SEKITARNYA
KECAMATAN KALIBAWANG, KABUPATEN KULONPROGO
PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

SARI

Oleh :

Oktafianto Kurniawan

111.060.37

Daerah telitian secara administratif terletak \pm 70 km sebelah barat kota Yogyakarta, Desa Banjarsari dan sekitarnya yang secara administratif termasuk ke dalam Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulonprogo, D. I. Yogyakarta. Secara geografis daerah telitian terletak pada $7^{\circ}39' - 7^{\circ}43'$ LS dan $110^{\circ}12' - 110^{\circ}16'$ BT, yang tercakup dalam lembar Sendang Agung, lembar berskala 1 : 25.000 dengan luasan daerah telitian 4 x 6 km.

Secara geomorfik, daerah telitian dibagi menjadi tiga satuan bentukan asal, yaitu bentukan asal Vulkanik, bentukan asal Struktural yang terdiri dari subsatuan geomorfik Perbukitan Antiklin (S5), subsatuan geomorfik Perbukitan Homoklin (S9), dan bentukan asal Fluvial yang terdiri dari subsatuan geomorfik Dataran Aluvial (F1) dan subsatuan geomorfik Tubuh Sungai (F2).

Pada daerah penelitian, stratigrafi terdiri dari tujuh satuan batuan dari tua ke muda antara lain Satuan Breksi Vulkanik Kaligesing berumur Oligosen Akhir-Miosen Awal tidak selaras dengan satuan Aliran Lava Kaligesing berumur Oligosen Akhir-Miosen Awal, Satuan Perselingan Batupasir-Breksi Dukuh berumur Oligosen Akhir-Miosen Awal yang mempunyai hubungan selaras dengan Breksi Vulkanik Kaligesing, satuan Intrusi berumur Oligosen Akhir-Miosen Awal yang mempunyai hubungan tidak selaras dengan Breksi Vulkanik Kaligesing, Satuan Batugamping Jonggrangan berumur Miosen Tengah-Akhir yang mempunyai hubungan menyilang jari dengan satuan Batugamping Sentolo dan tidak selaras dengan satuan Breksi Vulkanik Kaligesing dan satuan Perselingan Batupasir-Breksi Dukuh.

Metode yang dipakai dalam analisis kesesuaian lahan untuk pemukiman adalah metode kapabilitas lahan, yaitu suatu metode penentuan nilai kapabilitas lahan didasarkan atas bobot nilai kapabilitas untuk setiap peruntukan lahan tertentu berdasarkan faktor kepentingannya. Faktor yang digunakan untuk penentuan kesesuaian lahan untuk pemukiman adalah litologi, kemiringan lereng, rawan bencana, vegetasi

Dari hasil analisa yang dilakukan terdapat 5 klasifikasi dalam analisa kesesuaian lahan dengan metode kapabilitas lahan, yaitu klasifikasi sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, sangat kurang sesuai, dan tidak sesuai berdasarkan faktor tertentu.